

RENCANA STRATEGI

Pencapaian Visi Prodi S1 Pendidikan Kimia

2024 – 2031

Strategi pencapaian visi keilmuan Prodi S1 Pendidikan Kimia (2024 – 2028)

Program Studi S1 Pendidikan Kimia menetapkan visi keilmuan:

“Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran kimia yang adaptif, inovatif dan kolaboratif dengan memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis *edu-ecopreneursip* untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan abad 21 serta memperoleh rekognisi internasional”

Untuk mewujudkan visi tersebut, strategi pencapaian dirancang secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. Perumusan dan Sosialisasi Visi Keilmuan

- a. Visi keilmuan dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan Masyarakat, perkembangan ilmu pendidikan kimia dan kimia, tantangan pendidikan abad ke-21, dan rapat prodi.
- b. Sosialisasi dilakukan melalui forum akademik, workshop kurikulum, web prodi, dan media internal Prodi.

2. Integrasi Visi dalam Kurikulum dan CPL

- a. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) disusun untuk mendukung pencapaian CPL yang selaras dengan visi keilmuan.
- b. CPL mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang relevan dengan pendidikan kimia dan KKNI.

3. Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi

- a. Penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan sesuai dengan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) S1 Pendidikan Kimia meliputi Filosofi dan Kurikulum Pendidikan Kimia, Inovasi dan Praktek Pembelajaran Kimia, Media Pembelajaran Kimia, dan Asesmen Pembelajaran Kimia
- b. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) S1 Pendidikan Kimia melalui pelatihan guru, pengembangan media, dan pendampingan pembelajaran di sekolah mitra.

4. Kemitraan dan Kolaborasi

- a. Prodi menjalin kerja sama dengan sekolah, lembaga riset, dan institusi luar negeri untuk memperluas jejaring akademik dan profesional.

- b. Kolaborasi ini mendukung mobilitas dosen/mahasiswa dan pengembangan kurikulum berbasis praktek baik global.

5. Penjaminan Mutu dan Evaluasi Berkelanjutan

- a. Unit Penjamina Mutu (UPM) prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, dan capaian lulusan
- b. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategi pencapaian visi.

Kesesuaian strategi pencapaian visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Kimia dengan indikator akreditasi LAMDIK

Strategi pencapaian visi ini dirancang secara sistematis dan terintegrasi dengan indicator LAMDIK melalui tahapan berikut:

| No | Indikator Akreditasi | Strategi |
|----|--|---|
| 1. | Kesesuaian Visi, Misi, dan Tujuan (LED 1.1 & DKPS 1.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adaptif: Visi dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan Masyarakat, perkembangan ilmu pendidikan kimia dan kimia, tantangan pendidikan abad ke-21. ▪ Inovatif dan kolaboratif: melibatkan pemangku kepentingan atau civitas akademika (dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra industri/pengguna) dalam penyusunan dan sosialisasi VMTS. ▪ <i>Eduecopreneurship</i>: menanamkan nilai kewirausahaan berbasis pendidikan dan keberlanjutan dalam kurikulum dan kegiatan tridharma. |
| 2 | Kurikulum Berbasis OBE & MBKM (LED 2.1 & DKPS 2.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum dirancang berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) dan mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). ▪ Mata kuliah seperti Kimia Lingkungan, Media Pembelajaran Kreatif, dan Kewirausahaan mendukung karakter <i>edu-ecopreneur</i>. |

| | | |
|----|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ CPL mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kewirausahaan berkelanjutan. |
| 3 | Roadmap Penelitian & PKM (LED 3.2 & DKPS 3.3) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2025 – 2027 <ul style="list-style-type: none"> a. Model pembelajaran inovatif berbasis SDGs b. Target luaran: buku, jurnal nasional/internasional ▪ 2027 – 2029 <ul style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran ICT berbasis lingkungan b. Target luaran: buku, HKI, jurnal nasional/internasional ▪ 2029 – 2031 <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Edu-ecopreneurship</i> dalam pendidikan kimia b. Buku ajar, pengabdian kepada masyarakat |
| 4. | Kolaborasi & Rekognisi Nasional/Internasional (LED 4.1 & DKPS 4.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin kerja sama dengan sekolah, industri, dan lembaga riset dalam dan luar negeri. ▪ Mendorong pertukaran mahasiswa, <i>visiting lecturers</i>, dan <i>joint research</i>. ▪ Target: Akreditasi internasional dan publikasi di jurnal bereputasi |
| 5. | Indikator Kinerja Dosen (LED 5.2 & DKPS 5.3) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal 1 buku/publikasi nasional terakreditasi/ prosiding nasional per tahun (Asisten ahli) ▪ Minimal 1 buku/publikasi nasional terakreditasi/ prosiding nasional per tahun (Lektor). ▪ Minimal 3 publikasi internasional/1 publikasi internasional bereputasi (Lektor Kepala/Profesor). ▪ Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil riset dan nilai keberlanjutan. ▪ Pengembangan media pembelajaran dan HKI yang mendukung <i>edu-ecopreneurship</i>. |

| | | |
|---|--|--|
| 6 | Penjaminan Mutu Internal (LED 5.1 & DKPS 5.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ SPMI dijalankan melalui siklus PPEPP: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. ▪ Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilakukan setiap tahun. ▪ Evaluasi CPL, tracer study, dan survei kepuasan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. |
| 7 | Profil Lulusan Edu-ecopreneur (LED 1.2 & DKPS 1.3) | <p>Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kimia diharapkan memiliki kompetensi sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik Kimia Adaptif dan Inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu merancang pembelajaran berbasis teknologi, etnosains, dan pendekatan kontekstual. b. Menunjukkan karakter kolaboratif dan belajar sepanjang hayat. ▪ Pengelola Institusi Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memimpin program inovasi pendidikan kimia di sekolah dan komunitas. b. Menjadi agen perubahan yang reflektif dan strategis dalam pengembangan mutu pendidikan ▪ Peneliti Pendidikan Kimia yang memanfaatkan Media ICT <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan penelitian berbasis isu keberlanjutan dan menghasilkan publikasi ilmiah b. Mengintegrasikan pembelajaran inovatif, keterampilan berpikir, dan media pembelajaran ICT dalam riset pendidikan ▪ <i>Edu-Ecopreneur</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan media pembelajaran ICT berbasis lingkungan. b. Menjadi pelaku wirausaha pendidikan yang berdampak sosial dan lingkungan. |

| | | |
|----|--|---|
| 8. | Pengembangan Media Pembelajaran (LED 2.1 & DKPS 2.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) dan ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation) <ul style="list-style-type: none"> a. Media dikembangkan berbasis kebutuhan mahasiswa dan kurikulum OBE-MBKM. b. Validasi dilakukan oleh ahli materi, media, dan pengguna akhir. ▪ Jenis Media yang Dikembangkan <ul style="list-style-type: none"> a. Media interaktif b. Perangkat pembelajaran interaktif ▪ Luaran Media <ul style="list-style-type: none"> a. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ajar, dan publikasi ilmiah. b. Digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan pelatihan guru |
| 9 | Strategi Internasionalisasi (LED 4.1 & DKPS 4.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Jejaring Global Menjalin kerja sama dengan universitas luar negeri dalam bentuk <i>joint research</i>, <i>dual degree</i>, dan pertukaran mahasiswa. ▪ Internasionalisasi Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> a. Integrasi konten global dan SDGs dalam mata kuliah. b. Penggunaan bahasa Inggris dalam beberapa mata kuliah dan publikasi. ▪ Mobilitas Dosen dan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> a. Dosen mengikuti konferensi internasional dan menjadi visiting scholar. b. Mahasiswa mengikuti program MBKM internasional dan summer course. ▪ Target Rekognisi <ul style="list-style-type: none"> a. Akreditasi internasional (ASIIN, AHPGS). b. Publikasi di jurnal bereputasi dan partisipasi dalam forum global. |
| 10 | Strategi Tracer Study (LED 1.3) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan dan Pelaksanaan |

| | | |
|-----|--|---|
| | & DKPS 1.4) | <ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan minimal setiap 2 tahun pada alumni yang lulus dalam rentang 1–3 tahun terakhir. b. Menggunakan instrumen standar dari Ditjen Dikti dan LAMDIK, termasuk survei online dan wawancara. ▪ Indikator yang Diukur <ul style="list-style-type: none"> a. Masa tunggu kerja (<6 bulan). b. Kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi pendidikan kimia. c. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. d. Kontribusi lulusan dalam bidang educepreneurship dan inovasi pembelajaran. ▪ Pemanfaatan Hasil <ul style="list-style-type: none"> a. Digunakan untuk revisi CPL dan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. b. Menjadi dasar pengembangan perangkat/ media pembelajaran dan strategi MBKM. c. Mendukung akreditasi dan pemetaan Indikator Kinerja Utama (IKU). ▪ Kolaborasi dan Jejaring Alumni <ul style="list-style-type: none"> a. Dibentuk <i>Career Center</i> atau Ikatan Alumni untuk pelacakan dan pembinaan karier. b. Alumni dilibatkan dalam FGD kurikulum dan kegiatan pengabdian masyarakat. |
| 11. | Penguatan Budaya Mutu Prodi (LED 5.1 & DKPS 5.2) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan siklus PPEPP: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. b. Dokumen mutu: Manual Mutu, Kebijakan Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Evaluasi. |

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">■ Audit Mutu Internal (AMI)<ul style="list-style-type: none">a. Dilaksanakan setiap tahun oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi.b. Hasil AMI digunakan untuk perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan layanan akademik.c. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)d. RTM dilakukan secara berkala untuk meninjau capaian kinerja dan menetapkan rekomendasi strategis. |
|--|---|